

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang penulis maksud adalah mendeskripsikan tentang Strategi Ketua dalam Memakmurkan Masjid Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang Strategi Memakmurkan Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpulan data dengan melakukan penelitian lapangan (field research), yang melibatkan pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat dimana bagian analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu, maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa dilaksanakan .

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang

Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Penulis melakukan penelitian dengan memperoleh dan mendapatkan data dari hasil wawancara dengan pengurus masjid.

C. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni, sumber data merujuk pada subjek dari mana data penelitian diperoleh. Data yang digunakan dapat berupa data primer dan data sekunder. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan. Sumber data merupakan sumber yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, termasuk data primer dan sekunder. (Hastuti, 2021)

Maka dari itu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek, baik secara individual maupun kelompok yang dapat menghasilkan observasi berupa benda, kejadian, kegiatan dan hasil dari suatu pengkajian tertentu. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer secara langsung dari hasil wawancara dengan pengurus Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai

Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan atau dihasilkan oleh pihak lain sebelumnya dan dapat digunakan kembali untuk tujuan penelitian atau analisis lainnya. Data ini tidak diperoleh melalui penelitian atau pengumpulan data primer, melainkan bersumber dari sumber-sumber seperti publikasi, laporan, basis data, survei yang sudah dilakukan, dan sumber lain yang telah ada sebelumnya.(Nuraeni, 2022)

Sumber data sekunder yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data yang diperoleh melalui beberapa literature yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti dokumen-dokumen penting dari pemilik usaha, buku-buku terkait strategi memakmurkan masjid, jurnal, artikel yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan pertama dari peneliti adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi. Pilihan teknik pengumpulan data

sangat penting karena akan memengaruhi kualitas dan kevalidan hasil penelitian.(Ruslan, 2003)

Berdasarkan ahli di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Keberhasilan sebuah observasi penelitian yaitu berdasarkan peneliti itu sendiri dikarenakan peneliti yang melakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati subjek dan penelitian dan mendengarkan secara langsung dari objek penelitian.(Kholis, 2019)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini penulis lakukan melalui observasi langsung di lapangan, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara bersama Ketua Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

2. Wawancara (*Interview*)

Adapun teknik wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan teknik wawancara tidak terstruktur, dimana penulis tidak secara terstruktur mempedomani daftar pertanyaan wawancara melainkan melakukan diskusi dengan pengurus Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman tentang

Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid. Diskusi tersebut dapat menjawab daftar pertanyaan walaupun secara acak.

3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas, dokumentasi juga termasuk salah satu ke dalam prosedur dalam pengumpulan data. Penulis mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data data dari Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong teknik analisis data adalah proses memilih serta mengkoordinasikan data menjadi beberapa kategori sehingga memperoleh hasil yang sesuai. Teknik analisis data merupakan faktor penting untuk menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Anggito & Setiawan, 2018)

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Penulis melakukan proses pengumpulan data di lapangan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, penulis melakukan tahap reduksi data. Tahap reduksi data ini mencakup kegiatan klarifikasi serta peringkasan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga lebih mudah dipahami dan diolah. Proses ini merupakan bagian dari analisis data yang bertujuan

untuk menyaring, memilih, serta menyusun data secara sistematis dan terperinci, sehingga pada akhirnya dapat diperoleh kesimpulan penelitian yang valid serta dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data. Tahap ini bertujuan untuk menggambarkan temuan lapangan secara deskriptif dengan menggunakan bahasa yang sistematis dan formal, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas serta memudahkan pembaca dalam menelaah hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penulis melakukan interpretasi data dengan menyesuaikannya pada permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Melalui proses interpretasi tersebut, diharapkan diperoleh kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah secara tepat. Tahap penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil penelitian, sehingga dapat merefleksikan keterkaitan antara data lapangan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Menurut penulis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan di Masjid Raya Al-Mubarak Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Data diperoleh melalui sumber primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis melalui tahapan

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan data yang akurat terkait strategi pengurus dalam memakmurkan masjid.

